

**KAJIAN MAKNA, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS SENI
TRADISIONAL INDRAMAYU “SINTREN”
SERTA UPAYA PEWARISANNYA**

(Studi Deskriptif-Analitis terhadap Kesenian Sintren sebagai Upaya Menawarkan
Bahan Pembelajaran Sastra Muatan Lokal Bahasa Indramayu di SMP Kabupaten
Indramayu)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

CASMINIH
NIM 049408

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006



*"Tiap-tiap yang berjiwa pasti akan merasakan mati.
Kami menguji kalian dengan keburukan dan kebaikan
sebagai cobaan. Dan kepada Kami lah kalian dikembalikan."*

(QS. Al-Anbiyaa':35)

*"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, maka Dia
akan memberi jalan keluar."*

(QS. Ath-Thalaq:2)

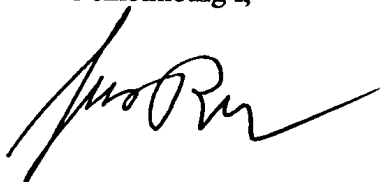
*"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada
kemudahan."*

(QS. Alam Nasyrat:6)



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Yus Rusyana

NIP. 130 203 746

Pembimbing II,



Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

NIP. 131 760 824

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Syamsuddin AR, M.S.

NIP. 130 256 653



ABSTRAK

KAJIAN MAKNA, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS SENI TRADISIONAL INDRAMAYU “SINTREN” SERTA UPAYA PEWARISANNYA

(Studi Deskriptif-Analitis terhadap Kesenian Sintren sebagai Upaya Menawarkan Bahan Pembelajaran Sastra Muatan Lokal Bahasa Indramayu di SMP Kabupaten Indramayu)

Oleh : Casminih

Makna yang terkandung dalam lirik lagu seni tradisional Indramayu “Sintren” hendaknya dipahami oleh masyarakat Indramayu. Demikian pula dengan nilai budaya dan konteks seni tradisional Indramayu, juga harus diketahui oleh masyarakat pemilik kesenian tersebut. Upaya agar seni tradisional “Sintren” dipahami dan dilestarikan oleh masyarakat Indramayu yaitu dengan mewariskan seni daerah itu kepada generasi penerus. Maka dari itu, perlu kiranya diadakan penelitian yang berjudul “Kajian Makna, Nilai Budaya, dan Konteks Seni Tradisional Indramayu ‘Sintren’ serta Upaya Pewarisannya (Studi Deskriptif-Analitis terhadap Kesenian ‘Sintren’ sebagai Upaya Menawarkan Bahan Pembelajaran Sastra Muatan Lokal Bahasa Indramayu di SMP Kabupaten Indramayu).

Penelitian ini bertujuan ingin mewariskan kesenian sintren kepada generasi penerus melalui jalur lembaga pendidikan. Pewarisan yang diutamakan yaitu unsur pemahaman makna terhadap lirik lagu sintren dan apresiasi terhadap kesenian sintren. Upaya yang ditempuh adalah dengan cara mengkaji makna, nilai budaya, dan konteks kesenian sintren serta mencari tahu tentang urutan adegan pagelaran sintren. Hasil kajian selanjutnya diolah menjadi bahan pembelajaran sastra untuk SMP kelas tujuh. Bahan pembelajaran tersebut kemudian disusun membentuk Rencana Pembelajaran.

Hasil penelitian terhadap lirik lagu sintren berupa unsur struktural aliterasi, asonansi, anaphora, sajak tengah, dan epiphora. Pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, nilai budaya, dan makna konteks juga merupakan hasil penelitian lainnya. Hasil penelitian terakhir yaitu berupa urutan dan tata cara pagelaran sintren dalam bentuk rekaman pertunjukan dengan menggunakan *handycam*.

Sintren merupakan salah satu seni tradisional yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Indramayu. Maka dari itu, hasil penelitian akan diperuntukkan sebagai bahan pembelajaran sastra muatan lokal di SMP yang berada di Indramayu. Hal itu mengingat karena muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, serta kebutuhan daerah.

Bahan pembelajaran yang ditawarkan tidak mencakup keseluruhan hasil penelitian. Jumlah jam dalam kurikulum dan usia peserta didik merupakan hal yang menjadi dasar pertimbangan hal itu. Jadi, bahan pembelajaran hasil penelitian yang ditawarkan yaitu: anaphora, sajak tengah, epiphora, pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, dan tata cara pagelaran sintren.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Kajian Makna, Nilai Budaya, dan Konteks Seni Tradisional Indramayu “Sintren” dan Upaya Pewarisannya (Studi Deskriptif-Analitis terhadap Kesenian Sintren sebagai Upaya Menawarkan Bahan Pembelajaran Sastra Muatan Lokal Bahasa Indramayu di SMP Kabupaten Indramayu)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006
yang membuat pernyataan,



Casmirih
NIM 049408



KATA PENGANTAR

Penulis tengadahkan kedua tangan ini sambil mengucapkan alhamdulillahirabbil alamin. Berkat seluruh nikmat yang dilimpahkan-Nya, tesis yang merupakan persyaratan menyelesaikan pendidikan program S-2 ini dapat diselesaikan. Nikmat sehat dan limpahan rejeki yang merupakan modal penunjang aktivitas belajar merupakan karunia-Nya yang tak henti menyirami penulis. Rahmat dan hidayah-Nya yang menuntun penulis untuk melangkah menimba ilmu di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia ini.

Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., kepada keluarganya, sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Sunah-sunahnya yang menuntun penulis sebagai pengikutnya, mengerti akan ajaran hidup beragama dan bermasyarakat. Perilaku bermartabatnya yang senantiasa menjadi koridor dalam mengarungi samudra kehidupan yang penuh dengan sandungan. Hari ini dan seterusnya, semoga penulis selalu mendapat petunjuk dan syafaatnya.

Penulisan tesis ini berawal dari adanya kesenjangan dalam dunia pendidikan khususnya dunia pengajaran yang dirasakan penulis. Dari perasaan itulah muncul tanggung jawab untuk mengatasi hal yang dirasakan tadi. Akhirnya lahirlah gagasan sebuah judul tesis ketika penulis dituntut untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah sebagai persyaratan menyelesaikan studi. Tesis ini berjudul “Kajian Makna, Nilai Budaya, dan Konteks Seni Tradisional Indramayu ‘Sintren’ serta Upaya Pewarisannya (Studi Deskriptif-Analitis terhadap Kesenian Sintren sebagai Upaya Menawarkan Bahan Pembelajaran Sastra Muatan Lokal Bahasa Indramayu di SMP Kabupaten Indramayu).

Bukan tanpa rintangan dan risiko yang menghambat penyusunan tesis ini. Sabar dan tawakal yang digunakan sebagai senjata untuk melumpuhkan semua itu. Keterlibatan pihak lain juga ikut andil baik dalam penelitian maupun penulisan ini, baik berupa bantuan moril maupun materil. Dengan demikian, sudah sewajarnya bahkan menjadi suatu keharusan ungkapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada yang telah membantu dan membimbing terwujudnya tesis ini.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. H. Djaman Satori, M.A., selaku Asisten Direktur I, dan Prof. Dr. Hj. Nuryani Rustaman, M.Pd., selaku Asisten Direktur II. Kebijakan-kebijakan beliau yang mengantarkan para mahasiswa pascasarjana mengalami kemudahan dalam studi.

Terima kasih dan penghargaan berikutnya disampaikan kepada yang terhormat Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R, M.S., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan yang terhormat Prof. Dr. H. Iskandarwassid, M.Pd., yang menjabat sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Permasalahan yang berkaitan dengan teknis dan mekanisme studi, beliau-beliau yang membantu menunjukkan dan menemukan jalan keluar, apabila mahasiswa mendapat permasalahan dalam hal itu.

Penghargaan yang tak terhingga dan terima kasih yang tulus ditujukan kepada kedua pembimbing penulisan karya ilmiah ini. Pertama, penghargaan dan terima kasih tertuju kepada yang terhormat Prof. Dr. H. Yus Rusyana, selaku pembimbing I yang merangkap dosen pengajar selama tiga semester berturut-turut. Kedua, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada yang terhormat Dr. Dadang Sunendar, M.Hum., selaku pembimbing II yang merangkap dosen pengajar. Arahan dan bimbingan

keduanya yang menjadikan penulis mengenal lebih luas hal ikhwal dunia penelitian. Ilmu bermanfaat sangat banyak penulis dapatkan dari kedua pembimbing ini.

Dorongan motivasi belajar dan semangat untuk menyelesaikan studi tepat waktu, penulis peroleh dari rekan-rekan seperjuangan. Bu Yuli, Bu Hj. Ela, dan Mamih, terima kasih atas bimbingan Anda yang menanamkan kasih sayang kepada yang lebih muda dan menaburkan keteladanan dengan kedewasaan. Pak Maman dan Pak Irfan, teman senasib sama-sama dari daerah. Bu Yuliani, Williani, Rahmat, Elis, Pak Cecep, Ida AB, Bu Farida, Dadan, dan Pak Yean, canda tawa kalian akan selalu melekat dalam ingatan. Bu Nurasia, Bu Ela, Bu Muljani, dan Bu Yuli, terima kasih atas tumpangan menginap yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan Anda semua.

Rasa terima kasih tak lupa penulis layangkan kepada para dosen pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S-2. Prof. Dr. Hj. Entin S., Dr. Vismaia D., Prof. Dr. Ismaun, Prof. Dr. Yus Badudu, Prof. Dr. Achmad Slamet, Dr. Syihabuddin, Prof. Dr. Yoyo M., Prof. Dr. Kosadi Hidayat, M.Pd. dan masih banyak lagi, adalah orang-orang yang telah berjasa kepada penulis dalam memperoleh pengetahuan. Tanpa mereka, penulis bukan apa-apa di kancah dunia keilmuan ini.

Informan sebagai alat untuk mengumpulkan data, tidak sedikit keterlibatannya dalam penelitian ini. Maka dari itu, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Tatang selaku budayawan Indramayu, Mas Tinus selaku pawang sintren, Bapak Cayid dan Ibu Uminah selaku guru pengajar bahasa Indramayu, dan Putri Cahyati selaku penari sintren. Berkat kesediaan mereka penulis akhirnya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Penghargaan yang tulus juga penulis layangkan kepada Mas Dewo yang telah membantu penulis dalam pemotretan untuk melengkapi data penelitian. Terima kasih tak hingga tertuju kepada Mas Sapta Guna sebagai seorang kuli tinta di Indramayu yang telah banyak memberikan bantuan baik tenaga maupun pikiran, moril maupun materil, sehingga penulis menemukan kemudahan dalam mengerjakan tulisan ini. Keluarga besar Dewan Kesenian Indramayu dengan ketua Mas Yohanto yang tak dapat disebutkan satu persatu, tanpa keterlibatan Anda dalam penelitian ini hambatan-hambatan yang menghadang akan terasa lebih memberatkan.

Penghargaan berikut ini penulis tambatkan kepada keluarga besar SMAN 1 Sukaresmi. SMA yang berada di kawasan puncak ini merupakan tempat penulis bekerja sebagai guru yang telah berstatus pegawai negeri sipil. Terima kasih kepada Bapak Drs. Hidayat selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan. Beliau juga banyak memberi kebijakan yang berkaitan dengan tugas mengajar yang disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Terima kasih juga kepada rekan-rekan guru yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis.

Tak akan pernah lupa apa yang telah penulis terima dari keluarga sahabatku sekaligus kakakku, Sri Sunarti, S.Pd. dan Mas Kusin. Mereka berdua yang menunjukkan tempat-tempat di mana penulis bisa memperoleh data penelitian. Pengorbanan tenaga, moril, dan materil Anda berdua sangat berharga. Semoga apa yang telah dilakukan akan mendapat balasan dari Yang Maha Penyayang berupa barokah kebahagiaan keluarga yang langgeng.

Jasa yang tak sedikit penulis peroleh dari ayah dan ibu, adik-adik, dan keluarga di Juntikebon Indramayu. Ibu Hj. Kaspren dan Bapak H. Karto (almarhum) adalah kedua orang tua yang menyayangi dan membesarkan penulis. Kerja keras mereka

mewujudkan penulis dapat mengenyam pendidikan di universitas. Kasih sayang mereka menjadikan penulis tabah dalam menghadapi berbagai cobaan. Doa yang tak pernah putus terasa menemani langkah dalam menggapai cita-cita. Adik-adikku Titi, Udin, Joni, dan Wawan, atas doa kalian juga akhirnya kakakmu dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana ini.

Permohonan maaf dari hati yang paling dalam disampaikan kepada anak-anakku tersayang Yans Auliyansyah yang duduk di kelas III SMA dan Ramadhan Dwiki Ajira yang masih duduk di bangku SD kelas III. Kasih sayang dari seorang ibu tentunya tak seutuhnya kalian dapatkan. Penulis bersyukur dikaruniai kedua anak yang sangat mengerti dengan keadaan. Semoga Allah menjadikan kalian anak-anak soleh yang berbakti kepada orang tua, bangsa, dan negara.

Rasa terima kasih juga ingin penulis sampaikan kepada keluarga mertuaku. Dukungan dan doanya sangat membantu kelancaran studi, sehingga penulis tak menemui hambatan yang berarti. Keluarga Ma Cicih di Garut dan keluarga Mamah di Cianjur, mudah-mudahan selalu berada dalam lindungan-Nya.

Terakhir, terima kasih yang istimewa dilayangkan kepada suami tercinta, Tapip, S.Pd. Pengertian dan kedewasaannya menjadikan penulis dapat merasakan menuntut ilmu di Pascasarjana. Kesabarannya dalam membina rumah tangga menjadikan keluarga kami adalah keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah. Suka maupun duka dia selalu mendampingi istri tercintanya. Keluarga sejahtera dan bahagia kini telah diraih, berkat kepala rumah tangga yang jujur dan penuh tanggung jawab. Bangga dan sayang yang tak pernah putus, penulis berikan kepada seseorang yang selalu menyayangi dengan sepenuh hati.

Tak ada gading yang tak retak. Tesis ini pasti belum sepenuhnya sempurna, karena kesempurnaan bukan milik manusia. Meskipun demikian, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya di dunia pendidikan. Harapan yang tidak terlalu muluk. Mudah-mudahan apa yang telah penulis kerjakan bukan merupakan pekerjaan sia-sia belaka. Semoga Allah Swt. mengabulkan apa yang dimohonkan oleh hamba-Nya. Amin.

Bandung, Agustus 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah	7
1.3 Perumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN STRUKTURAL-SEMIOTIK, NILAI BUDAYA DAN KONTEKS, TERJEMAHAN, SASTRA DAN FOLKLOR, DAN MODEL PEMBELAJARAN SASTRA PADA MUATAN LOKAL	16
2.1 Kajian Struktural-Semiotik	16
2.1.1 Kajian Struktural	16
2.1.2 Kajian semiotika	21

2.2	Nilai Budaya dan Konteks	45
2.2.1	Pengertian Budaya dan Nilai Budaya	46
2.2.2	Unsur-unsur Budaya	49
2.2.3	Konteks	50
2.3	Terjemahan	52
2.3.1	Model-model Terjemahan	53
2.4	Sastra dan Folklor	56
2.4.1	Pengertian Sastra	56
2.4.2	Jenis (Genre Sastra)	58
2.4.3	Manfaat Karya Sastra	61
2.4.4	Hakikat Folklor	62
2.4.5	Bentuk-bentuk Folklor	64
2.4.6	Lirik Lagu Seni Tradisional dalam Gamitan Sastra dan Folklor	66
2.5	Model Pembelajaran Sastra pada Muatan Lokal	68
2.5.1	Konsep Pembelajaran	68
2.5.2	Pendekatan Pengajaran Sastra	70
2.5.3	Metode Pengajaran Sastra	72
2.5.4	Sastra dalam Pembelajaran	74
2.5.5	Muatan Lokal	77
2.5.6	Model Pembelajaran	80
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		87
3.1	Metode Penelitian	87
3.2	Populasi dan Sampel	97

3.3	Informan	100
3.4	Instrumen Penelitian	102
3.5	Teknik Analisis Data	106
BAB IV ANALISIS MAKNA, NILAI BUDAYA, DAN KONTEKS		
KESENIAN TRADISIONAL INDRAMAYU “SINTREN”		
DAN PEMBAHASANNYA		
		108
4.1	Latar Belakang Sosial Budaya Masyarakat Indramayu	108
4.1.1	Sejarah Singkat Indramayu.....	108
4.1.2	Identitas dan lambang daerah	111
4.1.3	Bahasa Indramayu	114
4.1.4	Sistem Religi Masyarakat Indramayu	115
4.1.5	Sosial Ekonomi Masyarakat	116
4.2	Seni Tradisional Indramayu “Sintren”	117
4.3	Analisis Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	123
4.3.1	Analisis Struktural Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	123
4.3.2	Pembacaan Heuristik Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	127
4.3.3	Pembacaan Hermeneutik Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	128
4.3.4	Analisis Nilai Budaya Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	130
4.4	Analisis Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	131
4.4.1	Analisis Struktural Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	131
4.4.2	Pembacaan Heuristik Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	134
4.4.3	Pembacaan Hermeneutik Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	135
4.4.4	Analisis Nilai Budaya Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	136
4.5	Analisis Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	137

4.5.1	Analisis Struktural Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	138
4.5.2	Pembacaan Heuristik Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	142
4.5.3	Pembacaan Hermeneutik Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	143
4.5.4	Analisis Nilai Budaya Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	145
4.6	Analisis Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu “Tuku Kembang”	146
4.6.1	Analisis Struktural Lirik Lagu “Tuku Kembang”	146
4.6.2	Pembacaan Heuristik Lirik Lagu “Tuku Kembang”	148
4.6.3	Pembacaan Hermeneutik Lirik Lagu “Tuku Kembang”	148
4.6.4	Analisis Nilai Budaya Lirik Lgu “Tuku Kembang”	149
4.7	Analisis Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu “Ngelingaken”	150
4.7.1	Analisis Struktural Lirik Lagu “Ngelingaken”	151
4.7.2	Pembacaan Heuristik Lirik Lagu “Ngelingaken”	155
4.7.3	Pembacaan Hermeneutik Lirik Lagu “Ngelingaken”	156
4.7.4	Analisis Nilai Budaya Lirik Lagu “Ngelingaken”	158
4.8	Analisis Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks Tertentu	159
4.8.1	Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks Masyarakat sebagai penonton.....	160
4.8.2	Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks Pelaku Pertunjukan.....	161
4.8.3	Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks Sejarah Keberadaan Sintren.....	162
4.9	Urutan Adegan dan Tata Cara Pagelaran Sintren	163
4.10	Pembahasan Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu Seni Tradisional Indramayu “Sintren”	163

4.10.1	Pembahasan Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu	
	“Sintren Dibanda”	165
4.10.2	Pembahasan Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu	
	“Metu sing Konjarah”	170
4.10.3	Pembahasan Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagi	
	“Sintren Maju Perang”	174
4.10.4	Pembahasan Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu	
	“Tuku Kembang”	180
4.10.5	Pembahasan Makna dan Nilai Budaya Lirik Lagu	
	“Ngelingaken”	185
4.11	Pembahasan Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks Tertentu	192
4.11.1	Pembahasan Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks	
	masyarakat sebagai Penonton Sintren	192
4.11.3	Pembahasan Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks	
	Pelaku Pertunjukan	193
4.11.4	Pembahasan Makna Pertunjukan Sintren dengan Konteks	
	Sejarah Asal-usul Sintren	195

BAB V MODEL PEMBELAJARAN SASTRA MUATAN LOKAL

	BAHASA INDRAMAYU	196
5.1	Dasar Pemikiran	196
5.2	Bahan Ajar yang Ditawarkan	197
5.3	Silabus Bahasa Indramayu dengan Bahan Ajar “Sintren”	211
5.4	Model Pembelajaran dengan Bahan Ajar “Sintren”	213

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	227
6.1 Kesimpulan	227
6.2 Rekomendasi	232
DAFTAR PUSTAKA	234
LAMPIRAN-LAMPIRAN	241
RIWAYAT HIDUP PENELITI	259



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Daftar kata yang Bermakna Simbol pada Lirik	
Lagu “Sintren Dibanda”	129
Tabel 2 : Nilai Budaya pada Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	130
Tabel 3 : Daftar Kata yang Bermakna Simbol pada Lirik	
Lagu “Metu sing Konjarah”	135
Tabel 4 : Nilai Budaya pada Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	137
Tabel 5 : Daftar Kata yang Bermakna Simbol pada Lirik	
Lagu “Sintren Maju Perang”	144
Tabel 6 : Nilai Budaya pada Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	145
Tabel 7 : Daftar Kata yang Bermakna Simbol pada Lirik	
Lagu “Tuku Kembang”	149
Tabel 8 : Nilai Budaya pada Lirik Lagu “Tuku Kembang”	150
Tabel 9 : Daftar Kata yang Bermakna Simbol pada Lirik	
Lagu “Ngelingaken”	157
Tabel 10: Nilai Budaya pada Lirik Lagu “Ngelingaken”	159
Tabel 11: Dominasi Bunyi pada Lirik Lagu “Sintren Dibanda”	166
Tabel 12: Anaphora, Sajak Tengah, dan Epiphora pada Lirik	
Lagu “Sintren Dibanda”	166
Tabel 13: Dominasi Bunyi pada Lirik Lagu “Metu sing Konjarah”	170
Tabel 14: Anaphora, Sajak Tengah, dan Epiphora pada Lirik	
Lagu “Metu sing Konjarah”	171
Tabel 15: Dominasi Bunyi pada Lirik Lagu “Sintren Maju Perang”	175

Tabel 16: Anaphora, Sajak Tengah, dan Epiphora pada Lirik	
Lagu “Sintren Maju Perang”	176
Tabel 17: Dominasi Bunyi pada Lirik Lagu “Tuku Kembang”	181
Tabel 18: Anaphora, Sajak Tengah, dan Epiphora pada Lirik	
Lagu “Tuku Kembang”	182
Tabel 19: Dominasi Bunyi pada Lirik Lagu “Ngelingaken”	186
Tabel 20: Anaphora, Sajak Tengah, dan Epiphora pada Lirik	
Lagu “Ngelingaken”	187



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Lambang Daerah Kabupaten Indramayu	112
Gambar 2 : Adegan Sintren Diikat	238
Gambar 3 : Adegan Sintren Menari	238
Gambar 4 : Alat Musik <i>Buyung</i> Sedang Dimainkan	239
Gambar 5 : Penulis Sedang Berdiskusi Bersama Bapak Tatang (Budayawan Indramayu)	239
Gambar 6 : Pawang Sintren Sedang Membakar Kemenyan	240



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	241
Lampiran 2 : Surat-surat Keterangan	247
Lampiran 3 : Lagu-lagu Sintren	254

